

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Munandar (2011) anggaran kas merupakan suatu rencana sistematis yang mencakup semua aktivitas perusahaan yang dinyatakan dalam satuan atau satuan moneter yang berlaku untuk jangka waktu tertentu. Dalam proses perencanaan dan pengendalian keuangan perusahaan sangat penting untuk menyiapkan anggaran kas untuk perusahaan, karena di dalamnya terdapat perkiraan pendapatan dan pengeluaran kas untuk periode tertentu di masa yang akan datang, sehingga Anda dapat mengetahui kapan perusahaan memiliki defisit kas atau surplus kas.

Dengan menyiapkan anggaran kas bagi perusahaan untuk memahami status surplus atau defisit kasnya, penting tidak hanya untuk memeriksa aktivitas operasinya, tetapi juga untuk melewati anggaran kas yang dibuat. Oleh karena itu tujuan penyusunan anggaran kas adalah untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan kas, serta untuk mengetahui kebutuhan pembiayaan kelebihan kas untuk investasi, artinya anggaran kas bersifat kontinu, artinya anggaran kas tersebut memerlukan perhatian berkala secara terus menerus. Anggaran kas juga bersifat dinamis, artinya akan selalu beradaptasi dengan situasi keuangan saat ini. Anggaran kas juga realistis, artinya anggaran kas harus terus mempertimbangkan hasil terburuk.

Dari segi anggaran, rencana kas merupakan bagian penting dalam percepatan penyerapan anggaran, karena rencana kas yang baik akan menjamin tersedianya dana yang cukup untuk mendanai kegiatan perusahaan, sehingga mencegah kemungkinan terhambatnya kegiatan karena dana tidak mencukupi. Uang tunai tidak cukup

Dalam perusahaan, hal tersebut dapat merugikan perusahaan, yaitu kemungkinan tidak dapat melaksanakan kewajibannya yang semestinya. Tetapi memiliki kas yang terlalu banyak juga tidak sehat. Kas yang menganggur tidak akan menghasilkan apa-apa, sehingga manajemen perusahaan perlu menyusun rencana arus kas yang baik.

Rencana arus kas dapat dilakukan dengan merumuskan anggaran kas untuk periode tertentu (misalnya 1 tahun, 6 bulan, 3 bulan, atau 1 bulan). Anggaran kas dapat digunakan sebagai metode pengendalian penerimaan dan pembayaran kas, karena anggaran kas dapat dibandingkan dengan realisasi kas. Jika terjadi penyimpangan yang signifikan, manajemen perusahaan dapat segera melakukan tindakan perbaikan.

Keterbatasan sumber daya alam sebagai faktor modal dan kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi menjadikan dunia usaha semakin kompetitif. Oleh karena itu, perusahaan harus dikelola secara profesional guna mencapai tujuan meningkatkan kesejahteraan / kekayaan karyawan perusahaan dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Seorang manajer keuangan perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang baik, mengambil keputusan dan pengendalian pengawasan yang efektif dan sesuai dengan fungsinya di dalam perusahaan yakni membentuk sumber modal serta mengopersikannya agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal. Manajer keuangan perusahaan, merencanakan jumlah dana yang tepat secara efisien untuk dipergunakan mempunyai kompetensi untuk menyesuaikan diri terhadap dalam perusahaan, mengawasi alokasi dana tersebut sangat mempengaruhi berhasilnya perusahaan dan juga keadaan ekonomi secara keseluruhan.

Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas (*cash equivalent*) atau investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan yang cepat dapat di

jadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015). Mengingat kas adalah suatu unsur modal kerja yang sangat *likuid* / lancar maka perlu disusun suatu *cash flow* yang cermat agar perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya akan didapat keseimbangan antara penerimaan kas dan pengeluaran kas. Hal ini apabila terjadi defisit kas, maka kegiatan perusahaan akan terganggu, karena perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban yang jatuh tempo.

Baik tidaknya penyusunan *cash flow* tergantung dari baik tidaknya penyusunan anggaran kas (*cash budget*) atau perkiraan kas (*cash forecast*), sedangkan baik atau tidaknya anggaran kas (*cash budget*) antara lain dari baik buruknya koordinasi tingkat manajemen di dalam perusahaan yang bersangkutan, oleh sebab itu pengelolaan arus kas yang baik merupakan kunci dari keberlangsungan suatu bisnis dalam menjalankan kegiatan usahanya.

PT. JASA MULYA TRANS GEMILANG cabang Padang sebagai salah satu perusahaan yang didirikan dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan masyarakat umum. Disamping itu juga mempunyai tujuan untuk memperoleh laba sehingga kegiatan perusahaan dapat terus berjalan dan tetap bertahan dalam kondisi bisnis yang cepat berubah seperti sekarang ini.

Dalam rangka untuk mencapai efektifitas perusahaan, PT. JASA MULYA TRANS GEMILANG cabang Padang juga menyusun suatu anggaran untuk mencapai tingkat pencapaian hasil program dengan target yang diharapkan, salah satunya adalah anggaran arus kas. Dalam penyusunan anggaran kas pada PT. JASA MULYA TRANS GEMILANG cabang Padang sudah memenuhi prosedur penyusunan anggaran perusahaan yang ada, sehingga anggaran dapat disusun secara akurat serta realisasi yang

tidak menyimpang jauh dari anggaran yang telah disusun. Arus kas pada PT. JASA MULYA TRANS GEMILANG cabang Padang adalah aliran kas keluar (*cash outflow*) dan kas masuk (*cash inflow*), yang terjadi pada suatu perusahaan di dalam menjalankan kegiatan usahanya baik untuk membiayai kegiatan operasi dan untuk mengadakan investasi baru (aktiva/modal kerja) maupun di dalam menerima hasil usahanya tersebut.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, penulis ingin melakukan pengkajian lebih mendalam mengenai prosedur penyusunan anggaran kas dan perencanaan arus kas pada PT. JASA MULYA TRANS GEMILANG.

Cabang Padang sehingga dapat diketahui konsep penyusunan anggaran kas dan tata cara perencanaan arus kas pada PT. JASA MULYA TRANS GEMILANG cabang Padang dari kegiatan kuliah kerja praktek yang dilakukan, maka dituangkan dalam bentuk laporan kerja praktek dengan judul **PROSEDUR PENYUSUNAN ANGGARAN KAS DAN PERENCANAAN ARUS KAS PADA PT. JASA MULYA TRANS GEMILANG CABANG PADANG.**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah prosedur penyusunan anggaran kas pada PT. JASA MULYA TRANS GEMILANG cabang Padang?
2. Bagaimanakah tata cara perencanaan arus kas pada PT. JASA MULYA TRANS GEMILANG cabang Padang?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui prosedur penyusunan anggaran kas pada PT. JASA MULYA TRANS

GEMILANG cabang Padang.

2. Menjelaskan tata cara perencanaan arus kas pada PT. JASA MULYA TRANS GEMILANG cabang Padang.

1.4. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian yang hendak dicapai, yaitu :

a. Bagi Peneliti / Penulis

- 1) Penulis dapat mengetahui konsep penyusunan anggaran kas dan tata cara perencanaan arus kas pada PT. JASA MULYA TRANS GEMILANG cabang Padang.
- 2) Menambah wawasan dan pengetahuan tentang anggaran kas dan tata cara perencanaan arus kas pada PT. JASA MULYA TRANS GEMILANG cabang Padang.
- 3) Mengetahui relevansi antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek sebenarnya di dunia kerja.

b. Bagi Instansi

- 1) Sebagai bahan masukan dan pertimbangan khususnya mengenai prosedur penyusunan anggaran kas dan tata cara perencanaan arus kas.
- 2) Dapat memberikan informasi yang dapat digunakan oleh PT. JASA MULYA TRANS GEMILANG cabang Padang dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan penyusunan anggaran kas serta tata cara perencanaan arus kas.

1.5. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metoda pengumpulan data, metoda analisis data, serta sistematika

penulisan.

Bab II : Landasan teori

Merupakan landasan teori tentang prosedur penyusunan anggaran kas dan tata cara perencanaan arus kas pada PT. JASA MULYA TRANS GEMILANG cabang Padang sehingga dapat diketahui konsep penyusunan anggaran kas dan perencanaan arus kas pada PT. JASA MULYA TRANS GEMILANG cabang Padang.

Bab III : Gambaran umum perusahaan

Berisi tentang data lokasi perusahaan, sejarah pendirian perusahaan, bidang usaha yang dikelola perusahaan, wilayah kerja, visi dan misi perusahaan, serta struktur organisasi perusahaan

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi tentang data penelitian, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab V : Penutup

Berisi simpulan, dan saran atas penelitian yang dilakuka

